

ABSTRACT

Halimatus Sa`diah, The Meaning of Financial Inclusion in the Sustainability of Batik Micro Business in Tanjung Bumi Village, Bangkalan. Under the guidance of Dr. Anita Kristina S.E.,M.Si

This study has an objective to identify, describe and analyze the meaning of financial inclusion in the sustainability of batik micro business in Tanjung Bumi Village, Bangkalan. This study uses phenomenological qualitative method. The informant is the owner of batik micro business in Tanjung Bumi Village. Technique of collecting data uses interview and documentation on batik micro business in Tanjung Bumi Village. This study uses source triangulation as data validity test that the data then analyzed and conclusions are made. The results of this study show that the meaning of financial inclusion in the sustainability of batik micro business in Tanjung Bumi Village is formed by banking access and banking services. In terms of capital, the businessman uses his own fund, even though he has once accessed People's Business Credit (KUR) from Bank Rakyat Indonesia (BRI), as well as the access to savings, he uses Automated Teller Machines (ATM) from BRI and Bank Central Asia (BCA), and uses digital platforms, namely BRImo from BRI and BCA Mobile from BCA. For the marketing, apart from offline markets and shops, he also uses social media such as WhatsApp, Facebook, Shopee and TikTok.

Keywords: Financial inclusion, Business Sustainability, Batik Micro Business

ABSTRAK

Halimatus Sa`diah, Makna Inklusi Keuangan Pada Keberlangsungan Usaha Mikro Batik Di Desa Tanjung Bumi, Bangkalan. Dibawah Bimbingan Dr. Anita Kristina S.E.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendiskripsikan dan menganalisis makna inklusi keuangan pada keberlangsungan usaha mikro batik di Desa Tanjung Bumi, Bangkalan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Informan yang dipilih yaitu pemilik usaha mikro batik yang berada di desa Tanjung Bumi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi pada usaha mikro batik di Desa Tanjung Bumi. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber yang kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna inklusi keuangan pada keberlangsungan usaha mikro batik di Desa Tanjung Bumi ini dibentuk oleh akses perbankan dan penggunaan layanan perbankan. Dalam modal pelaku usaha menggunakan modal sendiri meskipun pernah sekali mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan juga akses tabungan, penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), berupa BRI dan Bank Central Asia (BCA) dan platform digital yang digunakan BRImo dari BRI dan BCA Mobile dari BCA. Dalam pemasarannya selain melalui pasar dan toko juga memanfaatkan sosial media seperti *WhatsApp, Facebook, Shopee dan TikTok*

Kata Kunci : Inklusi keuangan, Keberlangsungan Usaha, Usaha Mikro Batik